

Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap

Yamanto Isa¹, Muhamad Doni Sanjaya^{2,3}, Ramandana³
^{1,2,3}Universitas Baturaja, Indonesia

Received : 8 Desember 2025, Revised : 22 Desember 2025, Published : 20 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Yamanto Isa

E-mail: yamantoisa12@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Bandar, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Bentuk kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan penggunaan media dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta kemampuan mahasiswa dan masyarakat dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian pesan. Pelatihan ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa dan masyarakat desa melalui penerapan beberapa metode pelatihan, yaitu metode presentasi, metode tanya jawab, serta metode penugasan atau simulasi. Secara umum, sumber daya manusia di desa masih belum banyak terlatih dalam penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, pendampingan dalam penggunaan media menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan mutu sumber informasi di desa melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat guna. Media pembelajaran berperan sebagai sumber rujukan yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat desa. Dengan adanya bimbingan, warga desa dapat memperbaiki keterampilan mereka dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan media informasi yang tersedia. Pada tahap pendampingan, perangkat desa diberikan pelatihan mengenai tahapan-tahapan dalam memperkenalkan konsep media, jenis-jenis media, manfaat media pembelajaran, serta penerapan media dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci - pengabdian, media, pembelajaran, mahasiswa, kuliah kerja nyata

Abstract

This Community Service Program (PkM) was carried out in Bandar Village, Sosoh Buay Rayap District, Ogan Komering Ulu (OKU) Regency. The form of this community service activity was a training program on the use of media in the learning process for students participating in the Community Service Program (KKN). The training aimed to enhance the motivation and ability of both students and community members in utilizing learning media as a means of communication and knowledge dissemination. This activity was also intended to develop the professional competence of students and village residents through several training methods, including presentation, question-and-answer, and assignment or simulation methods. In general, human resources in the village are still not well trained in the use of learning media. Therefore, assistance in media utilization serves as an important strategy to improve the quality of information resources in the village through the effective use of learning media. Learning media play a vital role as a relevant and useful reference source for both students and the local community. With proper guidance, villagers can enhance their skills in accessing, understanding, and utilizing available media resources. During the mentoring stage, village officials were trained on the steps involved in introducing media concepts, types of media, the benefits of learning media, and the application of media in community-based learning activities.

Keywords - devotion, web, writing, excellence, information

How To Cite : Isa, Y., Sanjaya, M. D., & Ramandana, R. *Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 2983 - 2990. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.892>

Copyright ©2026 Yamanto Isa, Muhamad Doni Sanjaya, Ramandana Ramandana

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna, peserta didik dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilannya secara optimal. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori di bangku kuliah, tetapi juga untuk mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. Salah satu bentuk implementasi nyata dari hal tersebut adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang menempatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat sebagai bagian dari pengabdian dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Kegiatan KKN di Desa Binaan Bandar, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, merupakan salah satu upaya universitas dalam menjembatani dunia akademik dengan kehidupan sosial masyarakat pedesaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu membantu masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk bidang pendidikan. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lapangan, mahasiswa seringkali menghadapi tantangan, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta belajar di masyarakat desa.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar. Menurut Sadiman dkk. (2016), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas pesan dan informasi, sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, serta pemahaman peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di masyarakat, penggunaan media yang tepat dapat membantu mahasiswa KKN menyampaikan materi dengan cara yang lebih kontekstual, kreatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar yang beragam.

Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa KKN yang kurang memahami pentingnya pemilihan dan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah tanpa didukung media visual atau interaktif. Akibatnya, penyampaian materi menjadi kurang menarik dan sulit dipahami oleh masyarakat. Selain itu, keterbatasan fasilitas di desa binaan, seperti akses listrik, jaringan internet, serta ketersediaan alat bantu pembelajaran, juga menjadi hambatan tersendiri bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan media yang ideal.

Oleh karena itu, penting dilakukan kajian mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa KKN di Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran, kendala yang mereka hadapi, serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap dan kompeten dalam mengelola pembelajaran berbasis media selama pelaksanaan KKN, serta berkontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat desa.

METODE

Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pelatihan pemanfaatan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan perangkat pemerintah desa atau cendekia desa dalam menulis dan mempublikasikan keunggulan yang dimiliki oleh desa. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi profesional perangkat pemerintah desa dengan menerapkan beberapa metode pelatihan, yaitu: (1) metode presentasi, (2) metode tanya jawab, dan (3) metode penugasan atau simulasi (Sumarni, Adiastuty, & Syafari, 2022).

Metode presentasi digunakan untuk memberikan penjelasan yang dapat menginspirasi perangkat pemerintah desa mengenai pentingnya kemampuan menulis, khususnya dalam menyusun tulisan yang menggambarkan potensi dan keunggulan desa mereka. Selanjutnya, metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan, baik ketika menerima penjelasan tentang langkah-langkah penulisan artikel web hasil pengabdian masyarakat maupun pada saat praktik langsung. Metode ini memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mendalam mengenai proses penulisan artikel web berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, serta berbagi pengalaman

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

selama proses menulis sebagai bentuk publikasi informasi desa. Adapun metode simulasi atau penugasan bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan materi pelatihan yang telah diperoleh. Melalui metode ini, peserta diharapkan dapat memahami secara menyeluruh materi pelatihan, mengenali kemampuan menulis yang dimiliki, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang perlu diatasi dalam pembuatan konten web desa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi analisis masalah dan kebutuhan, persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi.

1. Analisis Masalah dan Kebutuhan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan analisis terhadap masalah dan kebutuhan yang dihadapi oleh perangkat pemerintah desa. Tahap ini bertujuan untuk memahami isu dan kebutuhan peserta pelatihan, khususnya dalam konteks peningkatan kemampuan menulis dan pemanfaatan teknologi informasi. Analisis dilakukan melalui kajian pustaka dan pengumpulan data dari berbagai sumber mengenai tahapan mengembangkan media pembelajaran.

2. Persiapan

Tahap persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan, pembuatan alat pengumpul data berupa angket, serta pemenuhan kebutuhan teknis lainnya. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada calon peserta, yakni perangkat desa, mengenai agenda dan tujuan kegiatan pengabdian ini. Sosialisasi dilaksanakan oleh tim pengabdian bekerja sama dengan pihak mitra untuk memberikan informasi yang jelas dan menyeluruh kepada seluruh perangkat desa di lingkungan kegiatan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam tiga sesi utama. Pada kegiatan pertama, peserta diberikan penjelasan mengenai tips mengembangkan media. Kegiatan kedua berupa praktik mengembangkan media pada waktu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada kegiatan ketiga, peserta mempraktekkan dalam pengembangan media pembelajaran.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan selama dan setelah pelatihan untuk menilai pencapaian tujuan serta efektivitas pelaksanaan kegiatan. Evaluasi proses dan hasil dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada peserta. Indikator keberhasilan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis pengabdian masyarakat menggunakan dua pendekatan, yaitu: (1) evaluasi selama pelatihan dan (2) evaluasi setelah pelatihan (Sumarni, 2023; Sumarni, Adiasuty, Syafari, Putri, & Utami, 2023). Evaluasi selama pelatihan menilai keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap kegiatan. Pada akhir kegiatan, peserta diharapkan mampu menulis konten web yang berisi hasil pengabdian masyarakat dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menyusun judul tulisan tentang media yang akan dikembangkan di desa Bandar; (2) mencari dan mengelompokkan media yang akan digunakan di desa; (3) menyusun artikel tentang keunggulan desa berdasarkan data lapangan; dan (4) mengikuti evaluasi pascapelatihan melalui angket untuk menilai kebermanfaatan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Desa

Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh kaum intelektual adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Febriana, 2022:38). Karya tulis ilmiah memiliki peranan penting bagi dosen dan guru dalam mengembangkan profesionalisme (Butsi dkk., 2017:50). Dunia pendidikan saat ini menuntut adanya publikasi karya ilmiah yang ditulis oleh dosen maupun guru sebagai bentuk kontribusi ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Wicaksono dkk., 2024:1).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, karena media berfungsi sebagai alat perantara yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar, peserta didik, dan materi pembelajaran. Menurut definisi yang dikutip dalam kajian, media adalah "benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan ... dalam kegiatan belajar-mengajar, yang dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional". Dalam konteks mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa binaan, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memperkuat komunikasi pedagogik dengan masyarakat desa dan mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran.

Teori beban kognitif (Cognitive Load Theory) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, kapasitas kognitif peserta didik terbatas. Maka, media pembelajaran yang dirancang harus mampu mengurangi beban extraneous (beban yang tidak perlu) dan mendukung beban germane (proses konstruktif belajar). Sebagai contoh, artikel "Prinsip-Prinsip Teori Beban Kognitif dalam Merancang Media Pembelajaran Matematika" menegaskan bahwa media pembelajaran membantu siswa mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga membantu pemahaman. Afidah, V. N. (2024) Dalam konteks KKN di desa binaan, mahasiswa dapat menggunakan media yang sederhana namun bermakna untuk memfasilitasi warga desa (atau anak didik desa) memahami materi program yang dibawakan.

Selanjutnya, dari sudut pandang teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, termasuk media pembelajaran. Penelitian "Analisis penggunaan media dalam pembelajaran tematik ditinjau dari teori belajar konstruktivisme" menunjukkan bahwa guru yang menggunakan media yang sesuai kondisi peserta didik bisa meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Rahmawati, A., Chumdari, & Karsono. (2023). Dalam kegiatan KKN mahasiswa di desa binaan, maka peranan media tidak sekadar sebagai "alat bantu" tetapi sebagai fasilitas yang memungkinkan mahasiswa dan warga desa bersama-sama membangun pemahaman berdasarkan konteks lokal desa tersebut.

Selain itu, dalam konteks KKN, penggunaan media pun telah terbukti dalam penelitian "Penggunaan Media Sosial oleh Mahasiswa sebagai Upaya Sosialisasi Kegiatan KKN selama Pandemi COVID-19 di Kecamatan Pedurungan, Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media WhatsApp, Instagram, YouTube digunakan dalam mensosialisasikan kegiatan KKN. Hal ini menggarisbawahi bahwa media tidak hanya berfungsi dalam "kelas" melainkan juga dalam komunikasi, kolaborasi dan publikasi kegiatan mahasiswa KKN di masyarakat desa. Dengan demikian, mahasiswa di Desa Binaan Bandar dapat mempertimbangkan integrasi media digital maupun media sosial untuk memperkuat proses pembelajaran dan keterlibatan masyarakat.

Mengacu pada uraian teori-teori di atas, maka dalam kajian penggunaan media pembelajaran bagi mahasiswa KKN di Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap, perlu diupayakan desain media yang (1) sesuai dengan konteks desa (kultural, fasilitas, karakteristik peserta), (2) mengurangi beban kognitif peserta dengan tampilan yang jelas dan sederhana, (3) memungkinkan interaksi aktif dan konstruktif antara mahasiswa dan warga desa, serta (4) memanfaatkan media digital untuk memperluas jangkauan dan keterlibatan masyarakat. Secara implikatif, mahasiswa KKN sebagai fasilitator pembelajaran harus mengevaluasi jenis media yang tepat, cara penyampaian, dan keterlibatan warga desa dalam penggunaannya agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan berdampak.

Definisi Pengembangan

Pengembangan (development) adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk menghasilkan, memperbaiki, dan meningkatkan suatu produk, model, sistem, atau perangkat tertentu agar memiliki nilai guna dan efektivitas yang lebih tinggi. Menurut Sugiyono (2017:407), pengembangan adalah proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Artinya, pengembangan tidak hanya menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga memastikan bahwa hasilnya layak digunakan dan bermanfaat sesuai kebutuhan lapangan.

Menurut Borg dan Gall (1983), pengembangan (Research and Development/R&D) adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain, uji coba, revisi, dan implementasi. Proses ini bersifat siklikal dan terus disempurnakan untuk memperoleh produk pembelajaran yang efektif.

Dalam bidang pendidikan, pengembangan media pembelajaran diartikan sebagai proses sistematis untuk merancang, memproduksi, dan mengevaluasi media yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik belajar. Menurut Cahyadi (2019), pengembangan media dan sumber belajar merupakan kegiatan terencana untuk menciptakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi, dan lingkungan belajar.

Dalam konteks penelitian "Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran bagi Mahasiswa KKN Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap", pengembangan dapat dimaknai sebagai proses perancangan, pembuatan, dan penerapan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sosial,

budaya, dan sarana yang tersedia di desa. Tujuannya ialah meningkatkan kemampuan mahasiswa KKN dalam merancang media yang kontekstual serta meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat desa melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif.

Pengembangan adalah suatu proses sistematis dan berkelanjutan dalam menciptakan, memodifikasi, dan menyempurnakan produk atau media pembelajaran agar lebih efektif, efisien, dan relevan terhadap kebutuhan pengguna. Dalam konteks KKN, pengembangan mencakup adaptasi media pembelajaran berbasis potensi dan kondisi desa untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar antara mahasiswa dan masyarakat.

Desa binaan merupakan salah satu pendekatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan (Efendi, 2023:26). Pengembangan desa sebagai pusat informasi diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi yang relevan dan bermanfaat. Strategi pengembangan desa dapat dilakukan melalui:

- a. Pembangunan Desa Wisata. Mengembangkan desa wisata berkelanjutan sebagai bagian dari kebijakan pembangunan nasional yang memperhatikan aspek keberlanjutan di sektor pariwisata.
- b. Pembangunan Desa Binaan. Menjadikan desa sebagai unit binaan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di pedesaan melalui pendampingan perguruan tinggi.
- c. Pengembangan Desa dengan menggunakan media. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.
- d. Pendampingan pada Media pembelajaran untuk masyarakat.

Secara teknis, sumber daya manusia di pedesaan masih terbatas dalam keterampilan menulis (Arifudin, 2023:50). Mitra seperti guru dan perangkat desa sering kali belum memahami cara berpartisipasi aktif dalam publikasi ilmiah dan digital (Hafizh, 2022:7).

Pendampingan pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menggunakan pembelajaran. Melalui pendampingan akademik, warga dan perangkat desa dapat dilatih untuk meningkatkan kemampuan menggunakan media dalam pembelajaran dan menggunakan media secara luas.

Pada tahap pendampingan, perangkat desa diajarkan langkah-langkah submit artikel sebagai bagian dari proses publikasi daring (Perdana, 2023:25). Meskipun tampak sederhana, banyak masyarakat desa mengalami kesulitan dalam menggunakan dan mengembangkan media dalam pembelajaran.



Gambar 1. Penjelasan Tentang Web Desa Sebagai Sumber Informasi Desa

Keuntungan Pengembangan Desa melalui Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran memberikan keuntungan fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan aksesibilitas pengetahuan di desa. Media seperti video tutorial, e-modul, atau infografis mampu mengatasi keterbatasan geografis dan kekurangan tenaga pengajar ahli,

menjamin transfer pengetahuan yang konsisten dan berkualitas tinggi, baik dalam pendidikan formal maupun pelatihan vokasional. Keuntungan ini terlihat jelas dalam peningkatan keterampilan praktis masyarakat, seperti teknik pertanian modern, pengemasan produk UMKM, atau literasi digital, yang semuanya dapat dipelajari secara mandiri dan fleksibel. Hal ini secara langsung meningkatkan efisiensi kerja, memacu produktivitas, dan memperluas peluang ekonomi lokal.

Selain itu, media pembelajaran adalah alat vital untuk pemberdayaan sosial dan pembangunan berkelanjutan desa. Media visual dan interaktif dapat digunakan untuk menyebarkan informasi penting mengenai kesehatan, sanitasi, dan konservasi lingkungan secara persuasif, menghasilkan perubahan perilaku yang lebih cepat dan kolektif. Media juga berperan penting dalam mempromosikan transparansi anggaran desa dan kekayaan budaya lokal, yang pada akhirnya memperkuat kapasitas kelembagaan serta mendorong partisipasi aktif warga dalam perencanaan dan pembangunan. Dengan demikian, media pembelajaran bertindak sebagai katalisator untuk mewujudkan desa yang lebih mandiri, sehat, dan berdaya saing.

Tahapan Menulis Artikel Keunggulan Desa melalui Penggunaan Media Pembelajaran

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Potensi Desa

Tahap pertama adalah mengidentifikasi potensi dan keunggulan Desa Binaan Bandar yang akan menjadi fokus artikel. Mahasiswa KKN perlu melakukan observasi langsung, wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha lokal. Tujuannya adalah menemukan keunggulan khas yang layak diangkat, misalnya potensi pertanian, kerajinan tangan, wisata alam, atau kuliner lokal.

2. Tahap Pengumpulan Data dan Dokumentasi melalui Media Pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa memanfaatkan media pembelajaran seperti kamera, gawai (seperti smartphone), infografis digital, dan video presentasi untuk mengumpulkan data lapangan. Media digunakan tidak hanya sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang partisipatif bagi warga desa.

3. Tahap Analisis Informasi dan Penyusunan Struktur Artikel

Setelah data dan dokumentasi terkumpul, mahasiswa melakukan analisis konten (content analysis) untuk menyeleksi informasi yang paling representatif dalam menggambarkan keunggulan desa. Tahap ini juga melibatkan penyusunan kerangka artikel yang terdiri atas pendahuluan, profil desa, potensi unggulan, strategi pengembangan, serta peran media dalam pembelajaran masyarakat. Menurut Creswell (2012), analisis data kualitatif dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan narasi yang bermakna.

4. Tahap Penulisan Artikel Keunggulan Desa

Pada tahap ini, mahasiswa mulai menulis artikel ilmiah populer atau akademik dengan bahasa yang komunikatif dan berbasis data hasil observasi. Penulisan dilakukan menggunakan kaidah ilmiah yang sistematis, namun tetap mudah dipahami oleh masyarakat umum.

5. Tahap Desain dan Publikasi Artikel

Mahasiswa kemudian mengembangkan media publikasi untuk memperluas jangkauan artikel. Media yang dapat digunakan meliputi: a. Media cetak (buletin desa, majalah dinding (mading), brosur); b. Media digital (blog desa, situs web universitas, atau media sosial seperti Instagram dan YouTube). Menurut Cahyadi (2019), pengembangan media pembelajaran berbasis digital berperan penting dalam memperkuat daya sebar dan efektivitas pesan pendidikan. Dengan demikian, artikel keunggulan desa tidak hanya berfungsi sebagai laporan tertulis, tetapi juga sebagai sarana promosi potensi lokal yang edukatif.

6. Tahap Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap proses dan dampak penulisan artikel bagi masyarakat desa dan mahasiswa KKN sendiri. Evaluasi mencakup keterlibatan warga, efektivitas media yang digunakan, serta seberapa besar kontribusi artikel pada pengembangan desa.



Gambar 2. Penjelasan Tentang Aksestibilitas Informasi Desa



Gambar 3. Kegiatan Awal Pengabdian Dosen Kepada Masyarakat



Gambar 4. Foto Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan desa menjadi sumber informasi melalui pendampingan pengembangan media pembelajaran binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan literasi dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan pengembangan media pembelajaran masyarakat desa Bandar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang tepat.

UCAPAN DAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Baturaja, Wakil Rektor 1 dan 2, Dekan FKIP Universitas Baturaja, LPPM Universitas Baturaja, Kepala Desa Binaan Bandar yang telah memberikan fasilitas terhadap kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, V. N. (2024). Prinsip-Prinsip Teori Beban Kognitif dalam Merancang Media Pembelajaran Matematika. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)* 10 (2), 75-79.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50-58.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Butsi, F. I., & Nasution, A. (2017). Pelatihan tips dan trik submit artikel ilmiah di jurnal berbasis online. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 49-51.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. *Serang: Laksita Indonesia*.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., ... & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh Di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Gotava Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33.
- Hafizh, M., Terfiadi, S. Y., & Trisiniarti, N. (2022). Pelatihan panduan submit artikel ilmiah di ojs (open journal system) dan strategi publish. *Altafani*, 2(1), 7-11.
- Laha, M Saleh. (2021). Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Distrik Numfor Barat Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Governance and Politics (JGP)*, 1(1), 27-36.
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Apreyani, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564-573.
- Perdana, G., & Fathulliansyah, N. (2023). Sosialisasi Submit Jurnal Online Untuk Dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. *Balanting*, 1(2), 24-28.
- Pebriana, P. H., Fendrik, M., & Nazirah, N. (2022). Pelatihan Submit Artikel Ilmiah Melalui OJS bagi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 2(2), 38-42.
- Rhamadana, V., Ferial, R., Nurhamidah, N., Syukur, M., & Junaidi, A. (2023). Kajian Penataan Ruang untuk Pengembangan Pariwisata Desa Binaan Guo. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(4), 188- 197.
- Rahmawati, A., Chumdari, & Karsono. (2023). Analisis penggunaan media dalam pembelajaran tematik ditinjau dari teori belajar konstruktivisme di kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*. 12 (1) 70 – 75 <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/viewFile/48975/30777>
- Silvianita, A., Ahmad, M., Rubiyanti, N., Alfianur, F., Pradana, M., Hendayani, R., ... & Mangsor, M. (2023). Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Mengoptimalkan Potensi Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Dan Potensi Desa Di Kabupaten Tasikmalaya. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 4(2), 105-112.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, H., Nurdiana, N., & Maulana, R. I. (2023). Pengembangan Sistem Smart Village Berbasis Internet of Things untuk Meningkatkan Kualitas Hidup di Desa. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 141-146.
- Sukirno. (2024). Pendampingan Desa Berkelanjutan dan Edukasi Pola Hidup Sehat di Era New Normal. *Communnity Developmnet Journal*, 5(5), 8658-8663.
- Syahnara, Hafiz. (2025). Efektivitas Tugas Pendamping Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kota Baru Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 2(3), 391-397.
- Wicaksono, A., Susilo, A., Ruffi'i, R. I., & Inti, R. W. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara S Submit ke Jurnal Nasional Terakreditasi. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 01-07.
- Yuliansa, B. H., Kartika, D. S. Y., Sugiyanto, E., Rianto, S. I. A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 127-136.